

## Warga Mojokerto Usir Satu Keluarga yang Dituduh Informan Polisi Gadungan

**MOJOKERTO (IM)** – Kerucuhan terjadi di Desa Balongwono, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Rabu (11/5).

Ratusan warga nyaris menghakimi, dan mengusir satu keluarga dari desanya, karena diduga menjadi mata-mata polisi gadungan yang telah menipu dan memeras sejumlah warga.

Keberadaan keluarga tersebut, dianggap warga sudah sangat meresahkan. Banyak warga menjadi korban, hingga harus mengeluarkan uang puluhan juta rupiah, karena aksi komplotan polisi gadungan. Proses pengusiran berlangsung ricuh, karena ratusan warga nekat akan mengeroyok keluarga tersebut.

Keluarga yang tinggal di Dusun Wates Wetan tersebut, didatangi ratusan warga dan langsung mengusir paksa Viki Andri Asmoro bersama istri dan dua anaknya, serta ayah Viki Andri Asmoro, Muslikin yang diduga sebagai otak mata-mata polisi gadungan tersebut.

Anggota Polsek Trowulan yang datang ke lokasi, harus bersusah payah untuk mengevakuasi keluarga tersebut menggunakan mobil dinas polisi. Petugas harus berjibaku dengan ratusan massa yang mencoba merangsak dan mengeroyok keluarga tersebut.

Keluarga tersebut akhirnya dibawa ke Polsek

Trowulan. Kepala Desa Balongwono, Puji Rahayu mengatakan, kasus pengusiran paksa ini merupakan buntut komplotan polisi gadungan yang menangkap warga dengan tuduhan pengguna narkoba.

“Ratusan warga membuat surat pernyataan, meminta agar keluarga tersebut diusir dari Desa Balongwono, karena sudah sangat meresahkan. Bahkan, banyak warga menjadi korban pemerasan polisi gadungan dengan modus penangkapan kasus narkoba, hingga mengalami kerugian ratusan juta rupiah,” tegasnya.

Sebelumnya, pada Minggu (8/5) empat orang polisi gadungan ditangkap massa dan dirusak mobilnya, karena menangkap warga dengan tuduhan terlibat kasus narkoba. Saat melakukan penangkapan, empat orang tersebut tidak mampu menunjukkan surat tugasnya, dan akhirnya terbongkar mereka merupakan polisi gadungan.

Komplotan polisi gadungan ini, sangat berani dalam melancarkan aksinya. Mereka menangkap warga, lalu dibawa ke suatu tempat. Kemudian, mereka menghubungi keluarga orang yang ditangkap atas tuduhan penyalahgunaan narkoba, untuk meminta sejumlah uang sebagai tebusan untuk melepaskan orang yang ditangkap. ● **lus**



## PEMBERIAN SEMBAKO PERINGATI HARI BURUH DI KUPANG

Kapolda NTT Irjen Pol Setyo Budiyo (kiri) memberikan secara langsung bantuan sembako kepada perwakilan tenaga kerja bongkar muat (TKBM) atau buruh pelabuhan di Pelabuhan Multi Guna Tenau Kupang, NTT, Kamis (12/5). Bantuan sembako yang dibagikan kepada 296 buruh pelabuhan itu dalam rangka memperingati Hari Buruh atau May Day.

# Polri Awasi Larangan Ekspor Minyak Goreng, Kapolri Sebut Harga di Pasaran Fluktuatif

Polri memonitor pelaksanaan kebijakan larangan ekspor minyak goreng sebagaimana perintah Presiden Jokowi. Harga minyak goreng di pasaran saat ini masih sangat fluktuatif dan bervariasi.

**JAKARTA (IM)** – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memastikan pihak Kepolisian masih terus melakukan pengawasan terkait dengan implementasi kebijakan yang dikeluarkan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi) soal larangan ekspor minyak goreng dan juga Crude Palm Oil (CPO).

Listyo menyatakan, jajaran kepolisian terus melakukan pemantauan ke pihak produsen maupun pasar terkait kebijakan tersebut. Dalam hal ini, kata mantan Kabareskrim, itu dilakukan untuk memastikan ketersediaan stok nasional serta pengendalian harga minyak goreng jenis curah.

“Polri akan terus melakukan pengawasan dan pengecekan di lapangan terhadap proses

realisasi produksi dan distribusi minyak goreng curah oleh perusahaan. Serta akan memonitor pelaksanaan kebijakan larangan ekspor sebagaimana perintah Bapak Presiden,” kata Listyo dalam keterangan tertulisnya kepada wartawan, Jakarta, Kamis (12/5).

Berdasarkan data dan temuan di lapangan, Listyo menyatakan dari dua minggu dikeluarkannya kebijakan tersebut, harga serta stok minyak goreng di pasaran sampai saat ini masih sangat fluktuatif dan bervariasi.

Presiden Jokowi resmi mengeluarkan kebijakan larangan ekspor minyak goreng dan juga Crude Palm Oil (CPO) pada 28 April 2022 lalu. Kebijakan itu untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri akan

minyak goreng.

“Dengan pengawasan langsung dan terus menerus dari aparat Kepolisian di lapangan, diharapkan implementasi kebijakan Pak Presiden tersebut, bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang tinggi terhadap minyak goreng dengan harga penjualan yang diharapkan,” ujar mantan Kabareskrim Polri itu.

Oleh sebab itu, Ia mengesakan kepada seluruh produsen hingga distributor untuk benar-benar menerapkan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Presiden Jokowi demi kepentingan masyarakat Indonesia.

Mantan Kapolda Banten ini menekankan, pihak Kepolisian tidak akan segan melakukan tindakan tegas kepada pihak-pihak yang tidak menghormati maupun menjalankan keputusan dari Pemerintah Indonesia terkait minyak goreng.

“Polri fokus mengawasi, dan kami tidak akan ragu menindak tegas kepada seluruh pihak yang terindikasi mencoba melakukan pelanggaran kebijakan larangan ekspor

minyak goreng ini. Semua ini dilakukan demi memenuhi kebutuhan dari masyarakat Indonesia,” ucap Listyo.

Diketahui sebelumnya, Polri sejak awal fokus melakukan pengawasan dan pemantauan terkait dengan ketersediaan serta pengendalian harga dari minyak goreng. Bahkan, bersama dengan Kemenperin, Polri membentuk satgas gabungan untuk melakukan pemantauan di pihak produsen, distributor tingkat I hingga IV serta tingkat pengecer selama 24 jam penuh.

“Oleh karena itu untuk memastikan ketersediaan di pasar betul-betul ada, kami bersama pak Menperin membentuk satgas gabungan. Dimana satgas gabungan ini kita tempatkan mulai di level pusat para produsen dan di kantor pusat juga ditempatkan personel dari kepolisian dan Kemenperin. Khususnya di beberapa produsen besar meletak selama 24 jam. Untuk

mengawasi proses produksi,” kata Listyo dalam konferensi pers usai melakukan evaluasi bersama Menperin di Gedung Mabes Polri, Senin (4/4).

Listyo memastikan, pengawasan dan pemantauan meletak selama 24 jam, pihak Polri telah mengerahkan personel dari Satgas Pangan tingkat pusat, daerah, hingga Bhabinkamtibmas untuk melakukan pengecekan ketersediaan dan stabilitas harga minyak goreng curah di pasaran.

“Di level distributor baik distributor tingkat I sampai tingkat IV, hingga pengecer sudah kita turunkan personel dari Satgas Pusat, daerah, Bhabinkamtibmas untuk turun mengecek di pasar. Sehingga rangkaian proses, mulai dari produsen, distributor sampai dengan pasar betul-betul bisa kita awasi dengan baik,” kata Listyo. ● **lus**



**UNJUK RASA KORUPSI BPNT KOTA KEDIRI** Warga yang tergabung dalam Sahabat Boro Jarakan (Saroja) melakukan aksi teatrikal dengan membawa ayam jago saat unjuk rasa di depan Gedung DPRD Kota Kediri, Jawa Timur, Kamis (12/5). Unjuk rasa dengan menampilkan tari Brongon khas Kediri dan teatrikal tersebut guna menuntut segera usut tuntas korupsi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) tahun 2019 senilai Rp28 miliar yang diduga melibatkan oknum anggota dewan.

## Tersangka Kasus Pencabulan Teras Tergantung di Sel Polresta Deliserdang

**DELISERDANG (IM)** – Seorang tersangka kasus pencabulan ditemukan tewas diduga gantung diri di ruang sel tahanan Polresta Deliserdang, Rabu (11/5). Tahanan berinisial MR tersebut ditemukan tergantung tidak bernyawa di dalam sel.

Setelah ditemukan tidak bernyawa, jasad tahanan tersebut langsung dibawa ke RS Bhayangkara Medan untuk diotopsi.

Kapolresta Deliserdang, Kombes Pol Irsan Sinuhaji membenarkan ada tahanan yang ditemukan tewas gantung diri di sel tahanannya.

“Ada. Yang meninggal, tersangka kasus pencabulan. Me-

ninggalnya karena gantung diri. Tersangka yang bunuh diri ini inisial MR ditangkap dalam kasus pencabulan yang laporannya di Februari 2022,” jelasnya, Kamis (12/5).

Dikatakannya, setelah diamankan dari kawasan Pancur Batu, pelaku dibawa ke Polresta Deliserdang untuk dilakukan pemeriksaan dilanjutkan besok harinya.

Tersangka pencabulan kemudian dititipkan di ruang Kasubnit. Pada pukul 02.00 Wib dicek tersangka masih tidur, pukul 07.15 Wib, tersangka sudah meninggal dunia dalam posisi gantung diri dengan menggunakan kabel listrik. ● **lus**

## Polsek Cengkareng Bergerak Cepat Tindaklanjuti Laporan Hilangnya Hijaber Cantik

**JAKARTA (IM)** – Jajaran Polsek Cengkareng bergerak cepat menindaklanjuti laporan pihak keluarga terkait hilangnya seorang warga Cengkareng, Dini Nurdiani (27). Hijaber cantik ini sebelumnya pamit untuk pergi buka puasa bersama (bukber) dan belum pulang ke rumah sejak 26 April 2022.

Kanit Reskrim Polsek Cengkareng AKP Ali Barokah mengatakan, sejauh ini baru pihak keluarga yang telah diminta keterangan. Pihak kepolisian juga berencana akan meminta keterangan ke teman-teman dekatnya.

“Kita lagi melakukan pemanggilan saksi-saksi untuk kita minta keterangan barangkali nanti dari situ ada petunjuk nanti kita lagi proses lidik,” kata Ali saat dikonfirmasi, Kamis (12/5).

Diketahui, Dini Nurdiani (27) dilaporkan telah meninggalkan rumah sejak 26 April 2022. Pihak keluarga saat ini tengah mencari keberadaan Dini. Kakak korban, Ryan Ismatullah mengatakan, awalnya Dini pergi dari rumah dengan

alasan pamit bekerja. Namun, setelahnya, sang adik juga berpamitan akan ikut buka puasa bersama.

“Temen-teman kerjanya enggak tahu cuma tahunya (dia) bukber doang,” kata Ryan saat dikonfirmasi wartawan, Rabu (11/5).

Menurut Ryan, saat itu Dini hanya izin bukber saja. Ia tidak menyampaikan lebih detail akan ikut bukber dengan siapa dan dimana. “Iya enggak ngomong sama siapa dan dimananya gitu enggak ngomong,” ungkapnya.

Sejak saat itulah, Ryan dan orangtuanya merasa curiga terhadap keberadaan Dini. Benar saja keesokan harinya Dini tidak pulang ke rumah.

Ryan mengatakan, telah mencari tahu keberadaan Dini lewat teman dekatnya, bahkan ia juga bertanya ke mantan pacarnya. Namun, mereka juga tidak ada yang mengetahui keberadaannya.

“Iya lost kontak, kita mah taunya cuma izin bukber doang,” ungkapnya. ● **lus**

## Tangkap Tersangka Penculikan di Jaksel, Polisi Amankan 10 Anak

**BOGOR (IM)** – Jajaran Polres Bogor menangkap tersangka penculikan anak yang terjadi di wilayah Bogor dan Jakarta Selatan. Tersangka ditangkap dari salah satu masjid di wilayah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

“Iya (ditangkap), ini perjalanan ke Polres Bogor. Kita lakukan pengejaran akhirnya pelaku berhasil kita tangkap di daerah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, kata Kasatreskrim Polres Bogor AKP Siswo DC Tarigan kepada wartawan, Kamis (12/5).

Ketika ditangkap, tersangka berinisial A (28), didapatkan bersama 10 anak-anak. Rinciannya, sembilan anak dari wilayah Jakarta Pusat dan satu anak dari Jakarta Selatan yang sempat hilang.

“Saat kita temukan di sebuah masjid di Kebayoran Lama itu posisinya sedang membawa anak-anak. Dari lokasi kami amankan

kurang lebih 10 anak. Yang 9 satu rombongan dari Jakarta Pusat dan yang satu yang hilang di Jakarta Selatan,” ujar Siswo.

Sebelumnya dilaporkan bocah laki-laki berinisial FF (11) warga Kemang, Kabupaten Bogor hilang sejak Minggu 8 Mei 2022. Korban menghilang ketika sedang berolahraga pagi bersama teman-temannya.

Ketika itu, datang pria tidak dikenal mengendarai motor menghampirinya FF dan teman-temannya. Kepada mereka, pria itu menegur karena tidak memakai masker dan akan membawanya ke kantor polisi.

Setelah itu, FF dan teman-temannya dibawa oleh pria tersebut. Dalam perjalanan, teman-temannya ditinggalkan di pinggir jalan sedangkan FF tetap dibawa hingga akhirnya tak kunjung pulang.

Hingga akhirnya, korban

ditemukan di wilayah Fatmawati, Jakarta pada Selasa 10 Mei 2022. Polisi beserta orang tua korban langsung menjemput FF.

Karena kondisi FF yang masih kelelahan sehingga polisi belum mengambil keterangannya.

“Korban itu setelah diterima orang tuanya itu belum berkenan dimintai keterangan masih minta waktu untuk istirahat dulu kondisi anak juga kelelahan,” katanya.

Meski begitu, kondisi kesehatan FF sejauh ini masih sehat hanya mengalami syok. Korban juga telah menjalani visum di RSUD Cibinong, Kabupaten Bogor.

“Kondisinya (FF) sehat. Diketemukannya itu hari Selasa, kondisi sehat hari Rabu kita visum ke RSUD Cibinong untuk memastikan kesehatan sementara kondisi sehat. Hanya syok,” ujar Siswo. ● **lus**



## PENEMUAN MORTIR DI SURABAYA

Tim Jibom Detasemen Gega Satbrimob Polda Jawa Timur mengevakuasi mortir di kawasan Dupak, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (11/5). Mortir yang ditemukan oleh pemulung di sungai itu selanjutnya diamankan Gega Satbrimob Polda Jawa Timur.

## Polisi Bentangkan Kawat Berduri untuk Halau Aksi May Day Agar tak Ricuh

**JAKARTA (IM)** – Ratusan massa buruh yang tergabung dalam Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) serta Serikat Pekerja Nasional (SPN) membanjiri kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat, Kamis (12/5).

Ratusan personel Kepolisian turut mengamankan jalannya aksi massa. Pada pukul 12.00 WIB polisi telah membentangkan kawat berduri guna menghalau adanya aksi ricuh yang tidak diinginkan. Mereka, berdiri mengawal sembari memerhatikan para buruh yang tengah berunjuk rasa.

Mobil rantis beserta water barrier turut dipersiapkan pihak kepolisian melengkapi atribut pengamanan. Sementara kelompok buruh bernyanyi sembari mengibarkan bendera Buruh kebesarannya.

Berdasarkan pantauan

di lokasi pada pukul 12.25 WIB, ratusan buruh membanjiri kawasan Patung Kuda. Mereka, bergerak dari depan Monas melingkari kawasan Patung Kuda.

Dalam aksi tersebut, mereka turut menyanyikan lagu-lagu perjuangan dikomandoi orator di atas mobil komando. Terlihat, orator terus meneriakkan jalannya aksi massa agar sesuai ketentuan.

Seperti diketahui, Adapun tuntutan yang dibawa oleh para pendemo hari ini yakni, KSPSI meminta dikeluarkannya Klaster Ketenagakerjaan di Omnibus Law. KSPSI juga meminta agar Pemerintah segera melakukan pengesahan terhadap Rancangan Undang-Undang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (RUU PPR1).

Selain itu, KSPSI juga menolak adanya kenaikan harga kebutuhan pokok maupun harga BBM dan menolak upah murah. ● **lus**

## Bajak Kapal di Sungai Kapuas, Perompak Tembak Seorang ABK

**PONTIANAK (IM)** – Kepolisian Daerah Kalimantan Barat (Polda Kalbar) dan tim gabungan terus memburu tiga kawanan perompak bersenjata api yang berusaha merampok di kapal TB Legasea I, di kawasan Sungai Kapuas.

Ketiga pelaku dalam melakukan aksinya dengan membuntuti kapal TB Legasea di bagian buritan menggunakan sampan kecil saat berlayar di kawasan Sungai Kapuas.

Atas aksi kejahatan tersebut mengakibatkan seorang anak buah kapal (ABK) kapal TB Legasea mengalami luka tembak di bagian lengan kanan.

“Diduga kuat para perompak itu menggunakan senjata jenis airgun, dengan jumlah tiga orang,” kata Kepala Bidang Humas Polda Kalbar, Kombes Pol Jansen Avitus Panjaitan di Pontianak, Kamis (12/5).

Aksi perampokan tersebut berhasil digagalkan oleh para ABK Kapal TB Legasea

dengan cara melemparkan kayu, sehingga perompak itu mengurungkan niatnya untuk merampok kapal itu.

“Begitu mendapat laporan tim gabungan dari Polair, Jantras dan Ditkrim Pol-da Kalbar langsung mengejar tiga pelaku perompak yang berusaha merampok sebuah kapal di perairan Sungai Kapuas,” ungkapnya.

Dia menjelaskan, dari hasil pengejaran tim gabungan itu, polisi berhasil menahan satu unit perahu yang diduga digunakan oleh ketiga perompak dalam melakukan aksi kejahatannya.

“Untuk sementara ini, kami menahan perahu tersebut, sementara untuk ketiga pelakunya masih dalam pengejaran,” ujarnya.

Dia berharap kepada masyarakat yang mengetahui keberadaan tiga pelaku itu agar secepatnya melaporkan kepada pihak kepolisian terdekat sehingga bisa secepatnya ditangkap untuk diproses hukum sesuai ketentuan yang berlaku. ● **lus**